SEKOLAH TINGGI TEOLOGI ARASTAMAR WAMENA
BIDANG KEMAHASISWAAN, ALUMNI, DAN KERJA SAMA
Jl. Trikora No. 8, Kel. Wamena Kota, Distrik Wamena, Kab. Jayawijaya, Papua Pegunungan 99511
Email: kemahasiswaan@stta-wamena.ac.id | Situs: stta-wamena.ac.id/kemahasiswaan

LAPORAN KEGIATAN

Nomor: LK-KMHS/2026/0001

Menjadi mahasiswa yang berdampak di Papua

A. IDENTITAS KEGIATAN

Nama kegiatan	Menjadi mahasiswa yang berdampak di Papua
Kategori	Ibadah
Hari, tanggal	Rabu, 4 November 2026
Tempat	Aula STT Arastamar Wamena
Penyelenggara	Bidang Kemahasiswaan STT Arastamar Wamena
Penanggung jawab	Bidang Kemahasiswaan STT Arastamar Wamena
Peserta	138 Mahasiswa, 14 Dosen dan Staff
Jumlah dokumentasi	4 foto

B. RINGKASAN

Sivitas akademika STT Arastamar Wamena mengikuti Ibadah Bersama Rabu bertema Menjadi Mahasiswa yang Berdampak di Papua. Firman Tuhan dari Matius 5:13-16 disampaikan oleh Dr. Sensius Amon Karlau, M.Th., M.Pd.K.

C. URAIAN KEGIATAN

Wamena, Rabu, 4 November 2026. Sivitas akademika Sekolah Tinggi Teologi (STT) Arastamar Wamena kembali berkumpul dalam Ibadah Bersama Rabu yang rutin dilaksanakan setiap pekan. Ibadah kali ini mengangkat tema “Menjadi Mahasiswa yang Berdampak di Papua”, dengan pelayanan firman oleh Dr. Sensius Amon Karlau, M.Th., M.Pd.K. Ibadah diikuti oleh mahasiswa, dosen, dan tenaga kependidikan dalam suasana yang khidmat.

Ibadah Bersama Rabu merupakan bagian penting dari kehidupan kampus STT Arastamar Wamena. Melalui ibadah ini, seluruh warga kampus tidak hanya berkumpul untuk memuji Tuhan, tetapi juga menerima pembinaan rohani yang menyertai proses akademik. Bagi sekolah tinggi teologi, pembentukan iman dan karakter berjalan bersama dengan pengembangan ilmu, karena lulusan dipersiapkan untuk melayani gereja dan masyarakat.

Firman Tuhan yang disampaikan diambil dari Injil Matius 5:13-16. Dalam bagian ini Yesus menyebut murid-murid-Nya sebagai garam dunia dan terang dunia. Garam memberi rasa dan menjaga sesuatu

agar tidak rusak, sedangkan terang menolong orang melihat jalan yang benar. Keduanya baru bermakna apabila hadir dan bekerja di tengah lingkungannya. Garam yang kehilangan asinnya tidak lagi berguna, dan pelita tidak dinyalakan untuk disembunyikan. Melalui gambaran tersebut, jemaat diajak memahami bahwa iman Kristen tidak berhenti pada pengakuan, tetapi tampak dalam perbuatan baik yang dapat dilihat dan dirasakan oleh orang lain.

Tema ibadah menempatkan panggilan tersebut dalam konteks yang nyata. Papua, khususnya wilayah Papua Pegunungan, membutuhkan generasi muda yang beriman, berpengetahuan, dan berkarakter. Dampak seorang mahasiswa tidak harus menunggu sampai ia lulus. Dampak itu dapat dimulai sejak di kampus melalui kesungguhan belajar, kedisiplinan, kejujuran, kepedulian terhadap sesama, serta keterlibatan dalam pelayanan di jemaat. Dengan demikian, kehadiran mahasiswa memberi pengaruh yang baik bagi keluarga, gereja, dan masyarakat di sekitarnya.

Seluruh rangkaian ibadah berlangsung dengan tertib, mulai dari pujian, pembacaan firman, khotbah, hingga doa. Jemaat mengikuti penyampaian firman dengan penuh perhatian, sehingga pesan ibadah dapat diterima dan direnungkan bersama.

Melalui ibadah ini, Bidang Kemahasiswaan STT Arastamar Wamena berharap setiap mahasiswa semakin menyadari panggilannya sebagai garam dan terang. Nilai tersebut diharapkan tidak hanya didengar dalam ibadah, tetapi juga dihidupi dalam kegiatan belajar dan pelayanan sehari-hari, sehingga mahasiswa sungguh menjadi pribadi yang membawa dampak baik bagi gereja dan tanah Papua.

D. HASIL, EVALUASI, DAN TINDAK LANJUT

-Ibadah berlangsung tertib dan diikuti oleh sivitas akademika.
-Jemaat menerima pesan firman tentang panggilan menjadi garam dan terang berdasarkan Matius 5:13-16.
-Tindak lanjut: nilai yang diterima dalam ibadah dikuatkan melalui pembinaan organisasi mahasiswa dan kegiatan pelayanan di jemaat.

E. DOKUMENTASI KEGIATAN



Foto 1. Foto utama kegiatan: Menjadi mahasiswa yang berdampak di Papua



Foto 2. Dokumentasi kegiatan: Menjadi mahasiswa yang berdampak di Papua



Foto 3. Dokumentasi kegiatan: Menjadi mahasiswa yang berdampak di Papua



Foto 4. Dokumentasi kegiatan: Menjadi mahasiswa yang berdampak di Papua

F. PENUTUP

Demikian laporan kegiatan ini kami susun sebagai bentuk pertanggungjawaban dan dokumentasi kegiatan kemahasiswaan. Terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung terlaksananya kegiatan ini. Tuhan Yesus memberkati.

Wamena, 4 November 2026

Dilaporkan oleh,	Mengetahui,
Bidang Kemahasiswaan	Wakil Ketua III Bidang Kemahasiswaan
Bidang Kemahasiswaan STT Arastamar Wamena	**Dorince Wakur, S.Sos., M.Pd.**

Sumber berita: https://stta-wamena.ac.id/kemahasiswaan/baca.php?s=menjadi-mahasiswa-yang-berdampak-di-papua